

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pembelajaran yang dilakukan pada kelas X Perhotelan 1 sebagai sampel kelas eksperimen dengan menggunakan media video pembelajaran, dan kelas X Perhotelan 2 sebagai kelas kontrol dengan menggunakan media konvensional dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran video pembelajaran pada mata pelajaran dasar-dasar kejuruan perhotelan berjalan dengan baik, sehingga peserta didik mampu memahami materi *CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environment, Sustainability)*, dan materi keselamatan kerja. Dapat disimpulkan bahwa penerapan media video pembelajaran dapat diselesaikan dengan baik karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui penerapan media pembelajaran terhadap peningkatan hasil kognitif dan peningkatan pun terlihat dengan baik ditinjau dari hasil mean, median, nilai minimal, dan nilai maksimal.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan antara media video pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen dengan media konvensional yang diterapkan pada kelas Kontrol ditinjau dengan adanya perbedaan dari hasil paired t-test peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *paired t-test* yang menunjukkan hasil lebih kecil dari 0.05, dan perolehan data kedua dan data keseluruhan lebih terlihat perbedaan dibandingkan data pertama, sehingga terjadinya peningkatan dalam perbedaan.
3. Kelas eksperimen menunjukkan dalam penerapannya terdapat efektivitas dalam kategori cukup. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan efektivitas dari data kedua dibandingkan dengan data pertama ditinjau dari *N-gain* skor yang diperoleh. Sehingga jika diterapkannya media video pembelajaran untuk mata pelajaran dasar-dasar kejuruan dapat berjalan dengan efektif.

5.2 Rekomendasi

1. Untuk lembaga pendidikan khususnya untuk lembaga pendidikan sekolah menengah kejuruan yang terfokus pada bidang perhotelan. Dapat mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pengetahuan dan kepribadian yang siap dalam industri. Maka dari itu, pembelajaran dapat difokuskan untuk membentuk pengetahuan yang dapat mencetak ide kreatif peserta didik.
2. Untuk pendidik dalam bidang perhotelan khususnya mata pelajaran dasar-dasar kejuruan perhotelan, media pembelajaran berbasis video dapat digunakan untuk meningkatkan hasil kognitif peserta didik. Hal ini dilakukan agar tidak timbulnya rasa bosan saat pembelajaran dan munculkanlah rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Maka dari itu, pendidik dapat memanfaatkan teknologi dengan baik.
3. Untuk peneliti, peneliti berharap dengan adanya hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, namun dengan mengembangkan kreativitas dari pembuatan video pembelajaran dan diharapkan dapat memiliki lokasi penelitian yang berbeda.

5.3 Implikasi dan Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran yang diterapkan akan berdampak baik bagi hasil kognitif peserta didik dan membantu tenaga pendidik untuk membentuk rasa ingin tahu terhadap materi yang diajarkan. Hal ini berkaitan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dengan digunakannya media berbasis video.

Dalam kaitannya dengan penerapan media video pembelajaran terhadap peningkatan hasil kognitif, peran berbagai aspek pendidikan akan berhubungan dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga akan timbul pengaruh yang lebih besar dari media berbasis video terhadap hasil kognitif peserta didik. Maka dari itu, dalam proses penelitian ini terdapat keterbatasan dan kekurangan.